

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan perusahaan pada dasarnya adalah untuk mengoptimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera kepada pemiliknya. Nilai perusahaan tercermin dari harga pasar sahamnya (fama 1978 dalam wahyudi dan pawestri,2006). Nilai perusahaan juga mempengaruhi minat para calon pembeli saham perusahaan dipasar modal. Nilai perusahaan yang tinggi akan meningkatkan kemakmuran bagi pemegang saham, sehingga pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008).

Menurut Kusumadilaga (2010) menyatakan Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini. Meningkatkannya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi, yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para pemilik juga akan meningkat. Nilai perusahaan sangat penting karna dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, dan semakin tinggi harga semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan di presentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan (*financing*) dan manajemen aset.

Adapun salah satu contoh yang bertentangan dengan Nilai perusahaan yaitu naik turunnya harga saham dipasar modal menjadi sebuah Fenomena yang terkait dengan Nilai perusahaan dapat menjadi permasalahan serius yang dihadapi oleh para praktisi dan akademis. Seperti PT Indofood (2014) dikarenakan pada saat

pembukuan penjualan bersih sebesar Rp 63,59 triliun naik 14,3 % dari pada penjualan ditahun 2013. Pencapaian meningkat menjadi Rp 3,89 triliun atau meningkat menjadi 55,2% pada tahun 2013 dan dikarenakan PT Indofood banyak mendapat tekanan dari kenaikan beban harga bahan baku. Namun permasalahan ini bisa terselesaikan dengan menggerakkan harga jual produk dan menjaga efisiensi dan Nilai Perusahaan juga didefinisikan sebagai nilai pasar karna perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Seta peran PER sangat berpengaruh penting untuk menaikkan harga penjualan suatu perusahaan untuk meningkatkan laba bersih penjualan pada PT. Indofood dengan menggunakan alat ukur PER.

Nuriela dan isnsluddin (2008) dalam kusumadliaga (2010) menyatakan bahwa nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu : keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai laba masa yang akan datang di ekspektasi yang dihitung kembali dengan suku bunga yang tepat .

Menurut Seftianne, 2012 menyatakan bahwa Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya perusahaan dan besar kecil nya usaha tersebut ditinjau melalui lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besarnya kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, asset, rata- rata tingkat penjualan perusahaan dengan ukuran besar dapat memiliki akses lebih besar dan luas untuk mendapat sumber pendanaan dari luar, sehingga untuk memperoleh pinjaman akan menjadi lebih mudah karena dikatakan bahwa perusahaan dengan ukuran lebih besar memiliki kesempatan lebih besar untuk mempertahankan persaingan di dalam industri. Seperti penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Nisa (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan namun bertentangan dengan penelitian Setyaningtyas (2014) yang

menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Harahap (2012) menyatakan bahwa Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis terhadap laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Mempublikasikan suatu laporan keuangan wajib dilakukan bagi perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Investor dapat menjadikan kinerja perusahaan sebagai pegangan dalam menentukan investasinya. Investor akan mejatuhkan pilihannya pada perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik karena investor ingin mendapatkan pengembalian (*return*) yang menguntungkan atas investasi yang telah ditanamkan. Seperti penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Ghozali (2011) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan namun bertentangan dengan penelitian Rahayu (2013) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Menurut Nurlela dan Islahuddin (2008) menyatakan bahwa selain ukuran perusahaan, kinerja keuangan dan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility* didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan, melalui kerja sama dengan para karyawan serta perwakilan mereka, keluarga mereka, komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan dengan cara yang bermanfaat baik bagi bisnis sendiri maupun untuk pembangunan dan melibatkan tanggung jawab kementerian antara pemerintah, lembaga sumber daya masyarakat, serta komunitas setempat (lokal). Kementerian ini tidak bersifat pasif dan stratis. Kementerian ini merupakan tanggung jawab bersama secara sosial yang melandasi CSR yang sering dianggap inti dari etika bisnis. Seperti penelitian sebelumnya yang telah diteliti oleh Sutopoyudo (2011) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh positif terhadap Nilai perusahaan namun bertentangan dengan penelitian Mareta (2014) yang menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini mereplikasi penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2015). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dilakukan Rahayu (2015) adalah waktu penelitian dan penambahan variabel. Data penelitian yang digunakan oleh Rahayu (2015) dilakukan pada tahun 2011-2013 sedangkan data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dari tahun 2014-2016. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel Kinerja Keuangan dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan. Karena kinerja keuangan merupakan gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu di capai oleh perusahaan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efisiensi dan efektifitas sedangkan CSR merupakan dukungan manajemen terhadap kewajiban untuk mempertimbangkan laba, kepuasan pelanggan dan kesejahteraan masyarakat terhadap evaluasi kinerja perusahaan. Sedangkan penelitian ini menambahkan variabel Ukuran Perusahaan sebagai salah satu variabel penelitian karena dapat menggambarkan ukuran besar kecilnya perusahaan yang ditinjau berdasarkan total penjualan, aset dan rata-rata tingkat penjualan dan ukuran perusahaan memiliki aktiva besar yang akan mendapat lebih banyak perhatian dari berbagai pihak seperti para analis, investor maupun pemerintah.

Berdasarkan latar belakang yang ada, penulis tertarik melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan dan Pengungkapan CSR terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2016).**

1.2 Ruang lingkup penelitian

Batasan penelitian digunakan agar hasil penelitian tidak terlalu melebar dan menyimpang, oleh sebab itu dibuat batasan penelitian sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.
2. Penelitian ini menggunakan variabel independen (bebas) yaitu Ukuran Perusahaan (X1), Kinerja Keuangan (X2), Pengungkapan *Corporate*

Social Responsibility (X3) dan variabel dependennya yaitu Nilai Perusahaan (Y).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan penelitian maka dapat diuraikan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kinerja Keuangan (profitabilitas) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai perusahaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap:

1. Bagi teoritis, diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan serta bukti empiris mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan informasi *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang diterapkan oleh perusahaan serta implikasinya bagi investor.

3. Bagi penelitian, diharapkan mampu memberikan tambahan pengetahuan dan wawasan kepada penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam laporan penelitian ini, sistematika pembahasan terdiri atas lima bab, masing-masing uraian yang secara garis besar dapat diterangkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi tentang landasan teori, tinjauan penelitian terdahulu, dan hipotesis sebagai alternatif pemecahan sementara.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian yang memuat tentang variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel, metode pengumpulan data, sumber data dan metode analisis data yang digunakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang objek penelitian, analisis data, dan interoritasi hasil.

BAB V SIMPULAN & SARAN

Pada bab ini menguraikan kesimpulan yang ditarik berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini serta saran-saran yang berkaitan dengan penelitian sejenis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN